



Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif Yang di Selenggarakan di Taliwang Sumbawa Barat Tahun 2020/2021

Jayadi, Kholisussa'di

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Email: thoro2912@gmail.com

kholisussakdi@undikma.ac.id

Abstract (English)

Based Total Sanitation Society (STBM) is approach for change behavior hygiene and sanitary through empowerment Public with method triggering . Formula the problem : How effect of a total sanitation program based community (STBM) against participation Public in remind conducive environment in Taliwang City , West Sumbawa in 2020. Meanwhile destination study this is for knowing is there is effect of a total sanitation program based community (STBM) against participation Public in increase conducive environment held in the city _ Taliwang West Sumbawa district in 2020. The method used in study this done method study quantitative meant that something would _ researched could be measured as well as rated number in a manner direct as well as could use technique analysis statistics . From the results arithmetic t- test show score of 2.408 then based on level significant 5% ternat big number limit denial hypothesis zero (Ho) is stated in t - table distribution of 2,408 facts this show that the t-test is over big from t - table (2.408>2.131) then study this is said to be significant . With so , can concluded that There is Influence Effects of Total - Based Sanitation Programs Society (STBM) Against Participation Public In Increase Environment Conducive which was held in Taliwang City, West Sumbawa in 2020.

Abstrak (Indonesia)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan. Rumusan masalahnya: Bagaimana pengaruh program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan yang kondusif di Kota Taliwang Sumbawa Barat Tahun 2020. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan yang kondusif yang di selenggarakan di kota Taliwang kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam metode penelitian kuantitatif dimaksudkan agar sesuatu yang akan diteliti dapat diukur serta dinilai angka secara langsung serta dapat menggunakan teknik analisa statistik. Dari hasil uji t-test hitung menunjukkan nilai sebesar 2,408 maka berdasarkan taraf segnifikan 5% ternayat besar angka batas penolakan hipotesis nol (Ho) yang dinyatakan dalam t-tabel dostribusi 2,408 kenyataan ini menunjukkan bahwa t-test lebih besar dari t-tabel (2,408>2,131) maka penelitian ini di katakana signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif yang diselenggarakan di Kota Taliwang Sumbawa Barat Tahun 2020.

Article History

Received: 14-02-23

Reviewed:15-02-23

Published: 22-03-23

Key Words:

Based Total Sanitation Society (STBM), Participation Public and Environment conducive

Sejarah Artikel

Diterima: 14-02-23

Disetujui: 14-02-23

Diterbitkan: 15-02-23

Kata Kunci:

Kata Kunci: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Partisipasi Masyarakat dan Lingkungan Kondusif

PENDAHULUAN

Hasil Risert Kesehatan Dasar 2010 menunjukkan penduduk yang melakukan BAB numpang di tetangga sebesar 6,7%, menggunakan jamban tidak sehat 25% dan 17,7% BAB disembarang tempat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya. Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam pelaksanaannya program ini mempunyai beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Tidak adanya subsidi yang diberikan kepada masyarakat, tidak terkecuali untuk kelompok miskin untuk penyediaan fasilitas sanitasi dasar.
2. Meningkatkan ketersediaan sarana sanitasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat sasaran.
3. Menciptakan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter untuk mendukung terciptanya sanitasi total berbasis masyarakat.
4. Masyarakat sebagai pemimpin dan seluruh masyarakat terlibat dalam analisa permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, serta pemanfaatan dan pemeliharaan.

Di kutip dari <http://stbm.kemkes.go.id/public/docs/reference/> akses pada 23 maret 2020 dalam melihat tingkatan partisipasi masyarakat ada beberapa tingkatan yaitu:

1. Masyarakat sasaran dalam STBM tidak dipaksa untuk menerapkan kegiatan program tersebut, akan tetapi program ini berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatannya. Tingkat terendah sampai tertinggi.
2. Masyarakat hanya menerima informasi; keterlibatan masyarakat hanya sampai diberi informasi (misalnya melalui pengumuman) dan bagaimana informasi itu diberikan ditentukan oleh si pemberi informasi(pihak tertentu).
3. Masyarakat mulai diajak untuk berunding. Pada level ini sudah ada komunikasi 2 arah, dimana masyarakat mulai diajak untuk diskusi atau berunding. Dalam tahap ini meskipun sudah dilibatkan dalam suatu perundingan, pembuat keputusan adalah orang luar atau orang-orang tertentu.
4. Membuat keputusan secara bersama-sama antara masyarakat dan pihak luar, pada tahap ini masyarakat telah diajak untuk membuat keputusan secara bersama-sama untuk kegiatan yang dilaksanakan.
5. Masyarakat mulai mendapatkan wewenang atas kontrol sumber daya dan keputusan, pada tahap ini masyarakat tidak hanya membuat keputusan, akan tetapi telah ikut dalam kegiatan kontrol pelaksanaan program. berikut adalah beberapa pilar program STBM : (1) buang besar pada jamban (2) mencuci tangan pakai sabun (3) mengelola air minum-makan rumah tangga (4) pengelolaan sampah rumah tangga (5) pengelolaan air limbah rumah tangga.

Untuk mencapai sasaran sanitasi tersebut, harus ditemukan cara meningkatkan pencapaiannya akses sanitasi baik di perdesaan maupun di perkotaan. Di sisi lain dengan anggaran pemerintah yang terbatas maka perlu dilakukan cara-cara yang lebih efektif dan inovatif. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengembangkan dokumen Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008, yang menjadikan STBM sebagai Program Nasional dan merupakan salah satu sasaran utama dalam



RPJMN 2010 – 2014, yang menargetkan bahwa pada akhir tahun 2014, tidak akan ada lagi masyarakat Indonesia yang melakukan praktik buang air besar sembarangan (BABS). Jika masyarakat sadar akan pentingnya melaksanakan program STBM tersebut.

Upaya lain dari Pemerintah adalah dengan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang memadai melalui kerjasama pendanaan dengan pihak lain, seperti lembaga donor, lembaga swadaya masyarakat (LSM), swasta (investasi langsung maupun *Corporate Social Responsibility*) dan masyarakat. Prinsip pendekatan STBM adalah keterpaduan antara komponen peningkatan kebutuhan (demand), perbaikan penyediaan (*supply*) sanitasi dan penciptaan lingkungan yang mendukung, namun pelaksanaannya perlu dipertimbangkan komponen pendukung lainnya seperti strategi pembiayaan, metoda pemantauan dan pengelolaan pengetahuan/informasi sebagai media pembelajaran.

Terkait hal tersebut di atas, Kementerian Kesehatan mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan STBM (Manlak STBM) yang disusun dengan tujuan memberikan pemahaman secara utuh kepada semua pelaku STBM mulai dari tingkat Nasional sampai ke tingkat Desa/kelurahan. Pedoman ini dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendekatan STBM bagi para pengambil keputusan dan pengelola kegiatan di berbagai tingkatan, agar program ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pedoman Pelaksanaan ini dikembangkan berdasarkan pembelajaran dan pengalaman di banyak kabupaten yang telah melaksanakan STBM dalam pembangunan sanitasi di wilayah perdesaan. Namun demikian, prinsip-prinsip pedoman ini dapat menjadi acuan untuk pembangunan sanitasi di wilayah perkotaan jika seluruh elemen masyarakat mengikuti serta paham dalam program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) maka akan berdampak baik bagi kesehatan dan lingkungan sekitar.

Kabupaten Sumbawa Barat selaku salah satu daerah yang telah berhasil melakukan program Sanitasi Total berbasis Masyarakat (STBM) dengan menjadi satu satunya daerah di Indonesia Tengah yang sudah menuntaskan pilar pertama yaitu perilaku buang air besar sembarangan sejak beberapa tahun lalu. Usaha pemerintah untuk mengurangi masyarakat yang membuang air besar sembarangan adalah dengan memfasilitasi masyarakat untuk memiliki jamban di setiap rumah.

Selain pilar pertama, pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat juga telah metuntas pilar kedua dan ketiga yaitu mencuci tangan pakai sabun dan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga. Tentu saja hal ini merupakan peran dan partisipasi semua pihak pemerintah maupun masyarakat. Setelah menuntaskan tiga pilar tersebut, masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat diharapkan bisa menuntaskan kedua pilar terkahir yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan pengeloolan air limbah rumah tangga. (infopublik.id/sumbawabarat)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan hasil adopsi dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kamal Kar terhadap program air dan sanitasi yang dilaksanakan oleh WaterAid Bangladesh dan organisasi mitra lokal setempat yang bernama VERC'a (*Village Education Resource Centre*). Program ini telah dilaksanakan di Bangladesh sejak akhir tahun 1999 sampai di awal tahun 2000.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah cara pendekatan dalam merubah perilaku hygiene dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan

Suatu masyarakat dapat di katakan mencapai kondisi sanitasi total berbasis masyarakat apabila seluruh komponen di dalam masyarakat itu melaksanakan atau melakukan 5 pilar STBM yaitu: 1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, 2) Cuci Tangan Pakai Sabun, 3) Pengelola Air Minum dan Makanan yang Aman (PAMMRT), 4) Mengelola Sampah Rumah Tangga, 5) Mengelola Limbah Cair Rumah Tangga.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

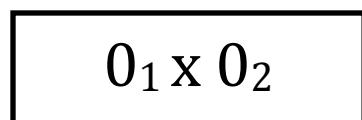
METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimaksudkan agar sesuatu yang akan diteliti dapat diukur serta dinilai angka secara langsung serta dapat menggunakan teknik analisa statistic. Sehingga dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat kuantitatif dimana peneliti ingin meneliti ada tidaknya pengaruh program saniatsi total berbasis masyarakat (STBM) terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan kondusif yang di selenggarakan di Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh program saniatsi total berbasis masyarakat (STBM) terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan kondusif yang di selenggarakan di Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 menggunakan instrument berupa observasi, angket, dan dokumentasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola *pretest & posttest design*. Dan data yg dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil dari program Sanitasi Total Bberbasis Masyarakat yang diperoleh melalui tes, sedangkan data dokumentasi sebagai pelengkap.

Berikut gambar pola *pretest & posttest design* yang akan digunakan dalam penelitian ini:



Keterangan:

O_1 = Nilai *Preetest* (sebelum melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

X = *Treatment*/ Perlakuan

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Pengaruh Sanitasi Total Berbasis Masyarakat = $(O_1 - O_2)$

Adapun teknik analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan rumus:

T = Nilai t

Md = Mean dari deviasi (d) antara post test dengan pre-test

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

Db = Ditemukan dengan N-1 (Suharsimi, 2006).

HASIL PENELITIAN

Data Skor Observasi Sesudah dan Sebelum Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif yang diselenggarakan di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelami n	Sebelum (pre-test) O1	Sesudah (pos-test) O2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	HASAN	L	90	96
2	RUSDI	L	89	95
3	IDA FARIDA	P	95	91
4	HENDRA JAYADI	L	90	95
5	SUMAIHAH	P	91	97
6	BURHANUDDIN	L	92	95
7	ERMAWATI	P	93	90
8	MAESUN	P	91	95
9	M. TAHIR	L	90	94
10	MULYADI	L	91	96
11	ABDULLAH	L	90	94
12	RIAWAN BANGGA	L	91	96
13	SUHARJO	L	93	91
14	RONI HARSONO	L	91	97
15	SUDIRMAN	L	91	95

Data Untuk Menguji Hipotesis Tentang Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif yang diselenggarakan di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.

No	Nama	O1	O2	D	Xd (d-Md)	X ² d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	HASAN	90	95	5	2,74	7,5076



2	RUSDI	89	94	5	2,74	7,5076
3	IDA FARIDA	95	91	-4	-6,26	39,1876
4	HENDRA JAYADI	90	95	5	2,74	7,5076
5	SUMALIAH	91	93	2	-0,26	0,0676
6	BURHANUDDIN	92	94	2	-0,26	0,0676
7	ERMAWATI	93	90	-3	-5,26	27,6676
8	MAESUN	91	95	4	1,74	3,0276
9	M. TAHIR	90	95	5	2,74	7,5076
10	MULYADI	95	91	-4	-6,26	39,1876
11	ABDULLAH	90	94	4	1,74	3,0276
12	RIAWAN BANGGA	91	96	5	2,74	7,5076
13	SUHARJO	93	91	-2	-4,26	18,1476
14	RONI HARSONO	91	97	6	3,74	13,9876
15	SUDIRMAN	91	95	4	1,74	3,0276
Jumlah		1.372	1.406	34		184,934

Nilai t-test

$$Md = \frac{\sum D}{N} = \frac{34}{15} = 2,26$$

$$d_1 = D_1 - Md = 5 - 2,26 = 2,74$$

$$\sum d^2 = 184,934$$

$$N = 15$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{2,26}{\sqrt{\frac{184,934}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{2,26}{\sqrt{\frac{184,934}{210}}}$$

$$t = \frac{2,26}{\sqrt{0,8806381}}$$

$$t = \frac{2,26}{0,94}$$

$$2,408$$

$$t =$$

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah memberikan treatment atau perlakuan, karena dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen. Dari hasil uji t-tes menunjukkan nilai t-tes sebesar 2,408 maka berdasarkan taraf signifikan 5% $N=15$ ternyata besar angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,131 kenyataan ini menunjukkan bahwa t-test lebih besar dari t-tabel ($2,408 > 2,131$) maka penelitian ini dikatakan signifikan.

Berdasarkan landasan teori di atas, dibandingkan dengan analisis statistik dengan rumus t-tes ternyata hipotesis (H_0) yang berbunyi: tidak ada pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif yang diselenggarakan di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif yang diselenggarakan di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 diterima.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan Nurul Siti Fatonah (2015), yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Masyarakat Pilar Pertama (Stop BABS) di Desa Puwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2015 yang menjelaskan hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Sanitasi Total Masyarakat Pilar Pertama.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan kondusif di Kota Taliwang Sumbawa Barat, sehingga diharapkan kepada lembaga dan perangkat pemerintah kota agar terus tetap menjaga lingkungan yang kondusif dengan terus memberikan motivasi kepada masyarakat Kota Taliwang Sumbawa Barat agar selalu melakukan upaya menjaga kesehatan dan berperilaku sehat serta mau terus menjaga perilaku sehat yang telah dilakukan sampai sekarang. Kemudian tidak lupa juga kepada lembaga dan perangkat pemerintah kota Taliwang Sumbawa Barat agar selalu melakukan pendataan dan pengecekan secara berkala serta perbaikan terhadap masyarakat Kota Taliwang terkait sarana Sanitasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa data di atas, di peroleh hasil 2,408 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,131 dengan taraf signifikan 5% $N=15$. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t-test yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai t-tabel ($2,408 > 2,131$) menunjukkan signifikan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam meningkatkan lingkungan kondusif di Kota Taliwang Sumbawa Barat.

Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan bahwa:



1. Bagi lembaga dan perangkat pemerintah kota diharapkan memberikan motivasi kepada masyarakat Kota Taliwang agar selalu melakukan upaya menjaga kesehatan dan berperilaku sehat serta mau menjaga lingkungan sekitarnya.
2. Bagi masyarakat kota Taliwang agar terus menjaga kebersihan lingkungan yang sehat dengan selalu berpedoman pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
3. Bagi peneliti lain diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas lagi terkait Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Di kutip dari <http://www.stbm-indonesia.org/>

<http://stbm.kemkes.go.id/public/docs/reference/> akses pada 23 maret 2020

infopublik.id/sumbawabarat

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan.

STBM - Detail Tentang Kami <http://stbm.kemkes.go.id/app/about/1/about>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta CV.

Suharno dan Retnoningsih. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008

Undang undang republic Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah.